

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian data yang telah dipaparkan oleh penulis mengenai penelitian yang berjudul “Praktik Ibadah Shalat Remaja Di Rw 04 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri” penulis menyimpulkan bahwa dalam setiap kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh remaja Rw 04 terdapat praktik ibadah shalat. Hal tersebut tidak terlepas dari habitus, modal yang dimiliki, dan ranah yang didalamnya terdapat sebuah tempat ibadah yang didalamnya terdapat banyak macam kegiatan keagamaan. Sehingga remaja dapat memilih jalannya (habitus) sesuai keinginan yang mana akan menghasilkan sebuah praktik didalamnya. Oleh karena itu, peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran praktik ibadah shalat remaja Rw 04 kelurahan Ngronggo terdapat sebuah hasil yang dianalisis tentang bagaimana gambaran dan kendala yang telah dijelaskan diatas melalui rumus generativenya yaitu $(\text{habitus} \times \text{modal}) + \text{arena} = \text{praktik}$. Ada remaja yang bagus terhadap ibadahnya, juga ada yang rajin terhadap ibadahnya meski melaksanakannya dirumah serta didukung oleh habitus dan lingkungan yang baik. habitus yang dimiliki remaja tersebut adalah pembiasaan keluarga memberikan contoh terhadap remaja tersebut untuk melakukan praktik ibadah shalat, selain itu modal yang dimiliki remaja diatas termasuk modal positif yang dimiliki remaja sehingga mampu mendukung remaja bertarung dalam sebuah lingkungan tempat dia

tinggal. Selain itu, ada remaja yang praktik ibadahnya malas karena tidak adanya *support system* dari orang tuanya, dan contoh dari orangtua itu sendiri dalam melaksanakan praktik ibadah shalat. Remaja tersebut memiliki pembiasaan buruk dari keluarganya dan memiliki modal yang buruk juga sehingga dalam lingkungannya dia melakukan praktik ibadah shalat yang buruk.

2. Kendala Praktik Ibadah Shalat Remaja Rw 04 Kelurahan Ngronggo yakni kurangnya sosok orangtua sebagai motivasi untuk melaksanakan praktik ibadah shalat, selain itu orangtua juga menjadi contoh yang buruk karena remaja tersebut tidak pernah melaksanakan shalat juga sehingga apa yang dibiasakan oleh keluarganya membuat remaja yang memiliki kendala praktik ibadah shalat juga mengikuti jejak orangtuanya. Modal yang dimiliki remaja tersebut dapat dikatakan buruk karena malas untuk melaksanakan ibadah shalatnya, padahal lingkungan yang ditempati remaja tersebut termasuk dalam lingkungan yang normal, bahkan agamis, banyak masyarakat yang pergi ke masjid maupun mushola untuk melaksanakan shalat fardhu maupun lainnya. Namun hal tersebut tidak mampu mempengaruhi remaja tersebut dalam menjalankan praktik ibadah shalatnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti simpulkan. Maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai tindakan lanjut dari penelitian. Perlu disampaikan saran kepada masyarakat bahwa remaja di Rw 04 kelurahan Ngronggo tidak semuanya menyimpang tindakan dan sikapnya seperti yang dipandang masyarakat luar. Remaja yang keluarganya *disharmonis* disini meskipun mereka dari latar belakang yang kurang baik dalam pergaulan dan kehidupannya, tetapi mereka mampu membuktikan bahwa mereka bisa menjadi lebih baik. Terbukti dari keseharian mereka yang menyempatkan praktik ibadah shalat disela aktivitas kerja meski ada yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan yang lainnya. Saran bagi remaja di Rw 04 kelurahan Ngronggo tingkatkan lagi sisi rohani kalian meski keluarga kalian sedang tidak baik-baik saja, berikan hal manfaat kepada orang lain dari modal yang kalian miliki, untuk menjadikan bekal kalian dalam menjadi manusia sosial dan rohaniyah dilingkungan masyarakat.